



## Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kota Baru, Bekasi Barat

Chresando Amarosi<sup>1</sup>, Hanny Purnamasari<sup>2</sup>, Rahman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Singaperbangsa Karawang, JL. H.S Ronggowaluyo, Telukjambe  
Timur, Kabupaten Karawang-41361

Received: 18 Juni 2022  
Revised: 26 Juni 2022  
Accepted: 3 Juli 2022

### Abstract

*The Cash Social Assistance Program (BST) is assistance sourced from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia which will be provided to the community based on Integrated Social Welfare Data (DTKS). The purpose of this research is to find out how the effectiveness of the implementation On Social Cash Assistance program during the Covid-19 pandemic in Pasir Pengaraian Village and to find out what are the factors that hinder the implementation of the BST program. The theory used in this research is the theory of program effectiveness by Budiani using 4 indicators (Accuracy of Target, Program Socialization, Program Objectives, Program Monitoring). To be able to answer these problems the researcher used a qualitative method with a descriptive approach / in this qualitative research the writer used data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation then analyzed based on the research problem. The results of this study indicate that the effectiveness of the implementation On Social Cash Assistance program during the Covid-19 pandemic in Pasir Pengaraian Village is seen from 4 indicators (Accuracy of Target, Program Socialization, Program Objectives, Program Monitoring) have not been effective. The inhibiting factors in this study were data validation and programs that were issued suddenly.*

**Keywords:** COVID-19; Effectiveness; Social Assistance Program

(\*) Corresponding Author: [1810631180092@student.unsika.ac.id](mailto:1810631180092@student.unsika.ac.id). HP. 087741655014

**How to Cite:** Amarosi, C., Purnamasari, H., & Rahman, R. (2022). Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kota Baru, Bekasi Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 344-352. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6838884>

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 54/HUK/2020 Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako Dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Pemerintah Menggelontorkan Berbagai Skema Bantuan Untuk Membantu Masyarakat Yang Terdampak Covid-19. Banyak Program Inovatif Yang Telah Disiapkan Dan Dilaksanakan Oleh Pemerintah Untuk Memberikan Solusi Atas Permasalahan Mendasar Yang Dihadai Masyarakat Indonesia Yaitu Pandemi Covid-19. Masalah Mendasar Selama Pandemi Covid-19 Ini Adalah Kesejahteraan Sosial, Sehingga Pemerintah Hadir Dengan Berbagai Program Yang Mencoba Menyentuh Langsung Kepada Masyarakat Sebagai Jawaban Atas

Permasalahan Mendasar Tersebut. Keseriusan Pemerintah Ini Bisa Kita Lihat Dari Lahirnya Begitu Banyak Program Yang Secara Khusus Dikeluarkan Untuk Mengatasi Masalah Sosial Akibat Pandemi Covid-19. Pemerintah Mengalokasikan Dana Sebesar Rp.695,2 Triliun Dalam Menangani Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2020. Dana Itu Dikucurkan Untuk Berbagai Sektor, Salah Satunya Untuk Bansos Sebesar Rp.203,9 Triliun. Bantuan Sosial Yang Dimasud Seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Santunan Kematian, Bantuan Sosial Tunai (BST) Dan Bantuan Sembako Untuk Meringankan Beban Masyarakat Yang Ekonominya Terdampak Pandemi. Melalui Berbagai Proses Dan Perencanaan Yang Matang Sehingga Menjadi Solusi Permasalahan Sosial-Ekonomi Masyarakat Dan Juga Berjalan Sesuai Dengan Yang Diharapkan.

Salah Satu Program Jaring Pengaman Sosial Yaitu Program Bantuan Sosial Tunai (BST). Bantuan Sosial Tunai (BST) Adalah Bantuan Yang Berupa Uang Dan Diberikan Kepada Keluarga Miskin, Tidak Mampu, Dan Yang Rentan Terkena Dampak Akibat Dari Wabah Corona Virus Disaease 2019 (COVID-19). Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No 22/6/Sk/Hk.02.02/6/2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No 18/6/Sk/Hk/02.02/4/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona (Covid-19). Jumlah KPM Bantuan Sosial Tunai Sebesar 9 Juta Kepala Keluarga Untuk Seluruh Indonesia. Kota Bekasi Sendiri Jumlah Sasaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Sebesar 195.535 Keluarga. Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Mulai Dilaksanakan Di Kabupaten Pada 9 April 2020. Kelurahan Pasir Pengaraian Menjadi Salah Satu Kelurahan Yang Menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) Dengan Jumlah Sasaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Sebesar 64 Keluarga. Bantuan Sosial Tunai (BST) Di Kota Bekasi Ini Disalurkan Melalui Transfer Ke Rekening Masing-Masing Penerima Atau Lewat PT Posindonesia.

Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat Sendiri Program BST Ini Tidak Berjalan Dengan Efektif Dimana Terdapat Berbagai Masalah Di Dalam Pelaksanaanya Seperti Pada Sasaran Penerima Yang Di Tuju, Data Yang Tidak Valid, Pendistribusian Yang Kurang Tertib, Serta Sosialisasi Yang Dilakukan Dirasa Masih Kurang Kepada Seluruh Masyarakat KPM.

Perlu Adanya Tindak Lanjut Dari Masalah Diatas Yaitu Mengenai Keefektivan Program BST Tersebut. Dalam Mengukur Efektivitas Program, Budiani (2007) Menyatakan Bahwa, Pengukuran Efektivitas Program Dapat Dilakukan Dengan Menggunakan Variabel-Variabel Sebagai Berikut: A) Ketepatan Sasaran Program, Pemahaman Program Dalam Hal Ini Sejauh Mana Peserta Rogram Benar Pada Target Yang Telah Ditentukan. B) Sosialisasi Program, Kemampuan Pelaksanaan Program Dalam Melakukan Sosialisasi Program Sehingga Informasi Tentang Pelaksanaan Program Dapat Tersampaikan Kepada Masyarakat Luas Dan Sasaran Peserta Program Pada Khususnya. C) Tujuan Program, Tujuan Program Yaitu Sejauhmana Hasil Pelaksanaan Program Sesuai Dengan Tujuan Yang Telah Di Tetapkan Sebelumnya. D) Pemantauan Program, Pemantauan Program Merupakan Kegiatan Yang Dilakukan Setelah Pelaksanaan Program Sebagai Bentuk Perhatian Kepada Peserta Program. Menurut Suryokusumo (2008) Yang Menjelaskan Bahwa Dengan Mengukur

Efektivitas Akan Terlihat Seberapa Efektif Suatu Program Dalam Memberikan Pengaruh Terhadap Kehidupan Masyarakat. Sedangkan Menurut Makmur (2011), Efektivitas Dapat Dilihat Dari Beberapa Segi Kriteria, Yaitu Ketepatan Waktu, Ketepatan Perhitungan Biaya, Ketepatan Dalam Pengukuran, Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan, Ketepatan Berpikir, Ketepatan Dalam Melakukan Perintah, Ketepatan Tujuan, Dan Ketepatan Sasaran.

Berdasarkan Fenomena Diatas Peneliti Tertarik Untuk Mengkaji Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat Sehingga Dalam Penelitian Ini Penulis Memilih Judul “Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat”. Tujuannya Adalah Untuk Engetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat Dan Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis Penelitian Ini Adalah Penelitian Kualitatif. Menurut Moleong (2007) Penelitian Kualitatif Yaitu Dengan Menjelaskan Dan Menguraikan Secara Sistematis Mengenai Permasalahan Yang Akan Diteliti Melalui Proses Analisis Yang Dilakukan Dengan Pengumpulan Data-Data Dari Perusahaan Kemudian Dianalisa Sehingga Membarikan Gambaran Yang Jelas Mengenai Objek Yang Diteliti. Peneliti Memilih Penelitian Kualitatif Karena Penulis Ingin Mengetahui Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Dan Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menghambat Terlaksananya Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai. Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat.

Pendekatan Deskriptif Kualitatif Adalah Ditujukan Untuk Mendeskripsikan Atau Menggambarkan Fenomena-Fenomena Yang Ada, Baik Bersifat Alamiah Atupun Bersifat Rekayasa Manusia, Yang Lebih Memperhatikan Mengenai Karakteristik, Kualitas, Keterkaitan Antar Kegiatan. Penelitian Kualitatif Ini Penulis Menggunakan Teknik Pengumpulan Data Berupa Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi Kemudian Dianalisis Berdasarkan Maslaah Penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kota Baru Adalah Kelurahan Yang Berada Di Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan Ini Terdiri Atas 179 Rukun Tetangga Dan 22 Rukun Warga. Kantor Kelurahan Ini Berada Di Jalan Duku Raya No. 1, RT 09, RW 04, Dengan Kode Pos 17133. Kelurahan Ini Berbatasan Dengan: Utara Kelurahan Medan Satria, Timur Kelurahan Kali Baru, Selatan Kelurahan Kranji, Barat Kelurahan Pulogebang.

Kelurahan Kotabaru Merupakan Bagian Dari 5 Kelurahan Yang Berada Di Wilayah Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Wilayah Kelurahan Ini Memiliki Luas Sekitar 161.100 Ha Dengan Kondisi Geografis

Berada Di Ketinggian 30 Meter Dari Permukaan Laut. Kelurahan Ini Memiliki Kepadatan Penduduk Mencapai 50.448 Jiwa, Hal Ini Menunjukkan Betapa Pesatnya Perkembangan Di Segala Bidang. Kelurahan Kotabaru Kini Beralamat Di Jalan Duku Raya No.1, RT 009, RW 004, Dengan Kode Pos 17133, Yang Mulai Aktif Digunakan Sejak Tahun 1994an Yang Menggunakan Gedung Milik Dinas Sosial Pemerintah Kota Bekasi Dengan Fasilitas Yang Cukup Memadai Ditambah Lagi Dengan Halaman Yang Cukup Luas. Terdapat Beberapa Lahan Kosong Yang Dapat Digunakan Sebagai Daerah Resapan Air.

Wilayah Kelurahan Kotabaru Terdiri Dari Permukiman Penduduk Perumahan Dan Permukiman Penduduk Perkampungan, Perumahan Yang Berada Di Wilayah Kotabaru Ini Dikembangkan Oleh PT Metropolitan Development, Dengan Memberi Tiga Nama Perumahan Yakni Perumahan Harapan Baru I, II, Dan Perumahan Harapan Baru Regency, Wilayah Permukiman Perkampungan Terdiri Dari Dua Nama Yakni Perkampungan Dengan Nama Kampung Rawa Pasung Dan Kampung Rawa Bebek. Sarana Dan Prasarana Yang Ada Di Wilayah Kelurahan Kotabaru Cukup Melengkapi Kebutuhan Keseharian Masyarakat Kotabaru Yang Terdiri Dari Fasilitas Pendidikan Yang Dimulai Dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta, Madrasah Ibtidaiyah, SMP Negeri Dan Swasta, Madrasah Tsanawiyah, SMA/SMK Swasta, Sarana Ibadah Dengan Masjid, Musholla, Dan Gereja, Sarana Olahraga (Gedung Olahraga), Dan Terdapat Beberapa Perusahaan Yang Berada Di Wilayah Kelurahan Ini.

Penyaluran Program Bantuan Sosial Tunai Untuk Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat Dibagi Atas 4 Tahapan. Tahap 1 Pada Bulan Januari, Tahap 2 Pada Bulan Februari, Tahap 3 Pada Bulan Maret Dan Tahap 4 Pada Bulan April. Namun Sistem Penyaluran Nya Di Rapel Januari Dengan Februari Dan Maret Dengan April. Jadi Bantuan Sosial Tunai Diberikan Sebesar Rp. 600.000,00 Per Orang, Karena Di Rapel Tersebut. Tapi Data Terbaru Dari Kemensos, Ada Tambahan Penyaluran Program Bantuan Sosial Tunai, Dilanjutkan Untuk Bulan Mei Dan Juni Dengan Sistem Dirapel Sama Seperti Penyaluran Tahap Sebelumnya.

Berdasarkan Sumber Yang Saya Wawancarai Jumlah Penerima Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Kota Baru Bekasi Barat Pada Setiap Tahap Nya Berjumlah 3500an Orang. Namun Dalam Tahap Pendistribusian Bantuan Tersebut Tidak Berjalan Lancar Sebagaimana Mestinya. Banyak Permasalahan-Permasalahan Yang Terjadi Dalam Tahap Pendistribusian Program Bantuan Sosial Tunai Dari Kemensos Tersebut

Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat

Untuk Melihat Seberapa Efektif Pelaksanaan Program BST Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat Diukur Menggunakan 4 Indikator Menurut Budiani (2007) Diantaranya Yaitu Ketepatan Sasaran, Sosialisasi, Tujuan Dan Pemantauan Program. Berikut Penjelasannya:

Ketepatan Sasaran

Ketepatan Sasaran Program Yaitu Sejauh Mana Peserta Program Tepat Dengan Sasaran Yang Telah Ditentukan Sebelumnya. Dalam Menganalisis Mengenai Ketepatan Sasaran Program Indikatornya Yaitu Ditujukan Kepada

Masyarakat. Masyarakat Yang Menjadi Target Utama Adalah Masyarakat Yang Biasa Disebut Sebagai KPM (Keluarga Penerima Manfaat). Ketepatan Sasaran Pemilihan KPM Dapat Mewujudkan Tujuan Program BST. Aspek Ini Mencoba Mengukur Bagaimana Kesesuaian Program Terhadap Kelompok Sasaran Atau KPM. Hal Ini Sesuai Dengan Peraturan Surat Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No 22/6/Sk/Hk.02.02/6/2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No 18/6/Sk/Hk/02.02/4/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona (Covid-19).

Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat Mengenai Ketepatan Sasaran Program BST Sudah Sesuai Dengan Petunjuk Teknis Yang Telah Ditentukan Dari Pemerintahan Pusat Yaitu Kemensos. Namun Didalam Pelaksanaan Nya Tahap Pertama Masih Menemui Kendala, Diantaranya Masih Banyak Data Yang Tidak Valid Dan Penyaluran Yang Tidak Tepat Sasaran.

Dalam Beberapa Kasus Yang Peneliti Temui Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat, Masih Ada Saja Warga Yang Sebenarnya Mampu Namun Ia Tetap Mendapat Bantuan Sosial Tunai Tersebut, Sedangkan Dari Pihak RT Nama Penerima Tersebut Tidak Pernah Direkomendasikan Untuk Mendapat Bantuan Sosial Tunai.

Terdapat Juga Kasus Lain, Jadi Salah Satu Warga Calon Penerima Bantuan Ini Sudah Tidak Lolos Penyeleksian Tahap RT Dan RW, Dikarenakan Ia Termasuk Kedalam Keluarga Yang Mampu. Namun Saat Itu Terdapat Pembukaan Untuk Calon Penerima Bantuan Sosial Tunai Lewat Website Resmi Yang Dibuat Oleh Kemensos, Didalam Website Tersebut Hanya Diperintahkan Untuk Input Data KTP Dan KK Tanpa Ada Penyeleksian Lebih Lanjut Agar Bagaimana Bantuan Itu Tepat Sasaran. Disitulah Salah Satu Letak Yang Membuat Penyaluran Bansos Tidak Tepat Sasaran.

#### Sosialisasi Program

Sebagai Langkah Awal Ketika Akan Dilaksanakan Suatu Program Tentunya Dilakukan Sosialisasi Terlebih Dahulu. Dalam Tahap Ini Masyarakat Diberi Informasi Tentang Program BST Pada Masa Pandemi Covid-19 Tersebut. Proses Sosialisasi Merupakan Salah Satu Proses Yang Penting Dalam Melaksanakan Program, Karena Melalui Sosialisasi Masyarakat Akan Mengetahui Secara Jelas Apa Makna Dan Tujuan Program Tersebut. Aspek Ini Mengukur Bagaimana Pemahaman Pemerintah Terkait Program BST Dan Pemahaman KPM Mengenai Program Tersebut.

Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat Sosialisasi Program Bantuan Sosial Tunai Dari Kemensos Dilakukan Melalui Proses Vertikal Dari Atas Kebawah. Kemensos Memberikan Surat Kepada Gubernur Jawa Barat, Gubernur Jawa Barat Meneruskan Kepada Walikota/Bupati Masing-Masing Daerah, Kemudian Diturunkan Kembali Ke Dinas Sosial Kota Bekasi, Lalu Dinas Sosial Meneruskan Surat Tersebut Ke Setiap Kelurahan Kelurahan, Dan Tahap Akhirnya Kelurahan Memberikan Pemberitahuan Kepada Setiap RW Untuk Menyampaikan Kepada Warganya Bahwa Terdapat Program Pemerintah Terbaru Yaitu Bantuan Sosial Tunai. Setelah Itu RW Menjelaskan Ke Setiap Ketua RT Melalui Forum Bersama Tentang Bagaimana Skema Pendaftaran Sampai Skema Pengambilan Bantuan Sosial Tunai Tersebut.

### **Tujuan Program**

Tujuan Program Yaitu, Sejauh Mana Kesesuaian Antara Hasil Pelaksanaan Program Dengan Tujuan Yang Telah Di Tetapkan Sebelumnya. Dalam Aspek Tujuan Program Penulis Ingin Mengetahui Pelaksanaan Program BST Di Kelurahan Pasir Pengaraian Telah Sesuai Dengan Tujuan Yang Diharapkan Oleh Pemerintah. Tujuan Dari Program BST Adalah Untuk Membantu Perekonomian Masyarakat Yang Terdampak Wabah Covid-19 Dan Belum Sepenuhnya Tercapai. Masyarakat Merasa Kurang Dengan Nominal Yang Diberikan Karena Pada Tiga Bulan Pertama Enam Ratus Ribu Dan Pada Bulan Selanjutnya Dikurang Menjadi Tiga Ratus Ribu Apalagi Masyarakat Merasa Kebutuhan Mengalami Kenaikan Harga Dan Pendapatan Mereka Selama Pandemi Covid-19 Ini Juga Menurun Secara Drastis.

Namun Ada Juga Masyarakat Yang Berpendapat Bersyukur Bahwa Bantuan Sudah Berupa Bantuan Langsung Tunai Bukan Lagi Bansos Sembako, Yang Sebenarnya Memang Itu Yg Lebih Dibutuhkan Masyarakat Dibandingkan Sembako, Pemanfaatan Nya Dapat Lebih Luas Karena Bisa Dipakai Untuk Berbagai Macam Keperluan.

### **Pemantauan Program**

Pemantauan Program ialah Kegiatan Yang Dilakukan Setelah Dilaksanakannya Program BST Sebagai Bentuk Perhatian Kepada Peserta Program BST Dalam Menangani Masyarakat Terdampak Covid-19. Pemantauan Juga Dikatakan Sebagai Kegiatan Mengamati Perkembangan Pelaksanaan Program, Mengidentifikasi Serta Mengantisipasi Permasalahan Untuk Dapat Diambil Tindakan Segini Mungkin.

Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat Itu Sendiri Mengenai Pemantauan Dari Program BST Sudah Direalisasikan Dan Diterima Langsung Oleh Masyarakat Atau KPM Yang Bersangkutan Tanpa Ada Potongan Kemudian Juga Pihak Kelurahan Sudah Melakukan Pengawasan Semampu Mereka Yaitu Kemudahan Pengaduan Apabila Terjadi Permasalahan Data Dan Pengambilan Dana BST. Penerima BST Yang Berhalangan Hadir Pada Saat Proses Pencairan Dana Maka Akan Dijadwalkan Ulang Oleh Pihak Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat Untuk Dibuatkan Kembali Jadwal Pengambilan BST Susulan Selanjutnya. Berdasarkan Sumber Yang Kami Wawancarai Ada Sebanyak 3 Kali Pengambilan Susulan BST Untuk Warga Yang Tidak Bisa Hadir Pada Saat Pencairan Dana BST. Lalu Bagaimana Apabila Selama Tiga Kali Pengambilan BST Susulan Penerima Tidak Mengambil Juga, Maka Bantuan Tersebut Akan Ditarik Kembali Oleh Pos Indonesia Dan Akan Dievaluasi Kembali Mengapa Sampai Ada Warga Yang Tidak Mengambil Dana BST Nya.

### **Faktor Penghambat Efektivitas Pelaksanaan Program BST Pada Masa Pandemi Covid-19**

Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat Setiap Pelaksanaan Dalam Menyelenggarakan Suatu Program Selalu Ada Penghambat-Penghambat Didalam Pelaksanaannya. Untuk Mencapai Suatu Keinginan Yang Diharapkan Dalam Menjalankan Suatu Program Tidaklah Mudah Meskipun Segala Urusan Tersebut Dilakukan Secara Maksimal. Untuk Mencapai Hasil Yang Memuaskan Tidak Terlepas Dari Hambatan-Hambatan Maupun Kendala-Kendala Yang Disebabkan Oleh Beberapa Faktor Yang Berbeda Begitu Juga Dengan Pelaksanaan Program

BST Di Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat. Jika Faktor Yang Menjadi Kendala Dalam Pelaksanaannya Tidak Dapat Diatasi Maka Akan Berdampak Pada Kegagalan Pencapaian Tujuan Program.

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Dilakukan Penulis Di Kepada Salah Satu Pegawai Kelurahan Kotabaru Penulis Akan Mengemukakan Faktor-Faktor Apa Yang Menjadi Penghambat Keefektifandalam Melaksanakan Program BST Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kotabaru Sebagai Berikut:

1. Validasi Data

Faktor Penghambat Yang Cukup Besar Pengaruhnya Terhadap Penyaluran Program BST Adalah Validasi Data. Banyak Permasalahan Yang Terjadi Terkait Validasi Data Yang Bermasalah Tersebut. Berdasarkan Narasumber Yang Kami Wawancarai Setelah Penyaluran BST Tahap Pertama Dilakukan Evaluasi Data Secara Besar Besaran Untuk Memperbaiki Data Warga Agar Tidak Sampai Salah Sasaran Kembali Seperti Pada Tahap 1 Dan 2. Maka Langkah Yang Dilakukan Oleh Pejabat Setingkat RT Dan RW Kelurahan Kotabaru Adalah Turun Langsung Untuk Mendata Ulang Data Warga Penerima BST Tersebut. Dan Setelah Semua Data Telah Selesai Diperbarui Oleh RT Dan RW Lalu Dikirimkan Ke Kelurahan, Maka Kelurahan Mengirimkan Data Tersebut Ke Dinas Sosial Kota Bekasi Yang Selanjutnya Diperbarui Dalam Website Resmi Kemensos, Karena Semua Pusat Data Ada Di Kemensos, Tugas Daerah Hanya Memberikan Data Terbaru.

Namun Sangat Disayangkan Sekali, Usaha Maksimal Yang Sudah Dilakukan Oleh RT, RW, Kelurahan Hingga Dinas Sosial Untuk Memperbarui Data Penerima BST Agar Tahap Ketiga Dan Keempat Tepat Sasaran, Data Yang Dikirimkan Oleh Dinas Sosial Kota Bekasi Ke Webiste Resmi Kemensos Ternyata Tidak Dipakai, Entah Mengapa Alasannya. Yang Kami Ketahui Pada Saat Penyaluran Dana BST Tahap 3 Dan 4 Masih Menggunakan Data Yang Lama Yaitu Data Yang Bermasalah Tersebut.

Selain Itu Permasalahan Data Orang Yang Sudah Meninggal Namun Terdata Tetap Mendapat BST, Data KTP Yang Ganda, Dan Data Warga Yang Sudah Pindah Namun Mendapatkan BST Juga Menjadi Persoalan Yang Harus Diatasi.

2. Faktor Lain Yang Menghambat Penyaluran Dana BST Adalah Warga KPM Yang Tidak Datang Untuk Mengambil Bantuan Pada Saat Jadwal Yang Sudah Ditentukan. Sehingga Hal Ini Akan Merepotkan Petugas Kelurahan Untuk Menjadwalkan Ulang Untuk Pengambilan Dana BST Tersebut. Mengapa Harus Diambil, Mengapa Tidak Dibiarkan Mereka Tidak Mendapat Saja Karena Tidak Disiplin Pada Waktu Pengambilan. Alasannya Karena Perintah Dari Presiden Dan Kemensos Semua Penerima BST Harus Mendapatkan Hak Nya, Tidak Peduli Bagaimana Caranya Yang Penting Semua Dana BST Dapat Teralisasikan Dengan Sempurna. Dan Ketika Apabila Sampai Tiga Tahap Pengambilan Dana BST Susulan Tetap Ada Warga KPM Yang Tidak Mengambil, Maka Dana BST Tersebut Dikembalikan Oleh Kelurahan Ke PT Pos Indonesia Untuk Dievaluasi Kembali.

3. Faktor Penghambat Lain Yaitu Sistem Perapelan Yang Menggabungkan Jadwal Dari Per Blan Menjadi Dirapel Dua Bulan Sekali Penyaluran. Terkadang Banyak Warga Yang Merasa Terlalu Lama Menunggu

Apabila Harus Bersabar Menanti Selama Dua Bulan Dikarenakan Kebutuhan Yang Harus Dibeli Setiap Bulannya.

4. Kesadaran Warga Yang Sebenarnya Mampu Namun Merasa Tidak Mampu. Seharusnya Mereka Sadar Bahwa Masih Ada Warga Lain Yang Lebih Berhak Mendapatkan Bantuan Tersebut Dibanding Saya, Alangkah Baiknya Saya Salurkan Saja Kepada Yang Lebih Berhak Mendapatkannya. Namun Beberapa Oknum Di Kelurahan Saya Sepertinya Tidak Berfikir Sejauh Itu, Mereka Lebih Mementingkan Kepentingan Sendiri Dan Tidak Berempati Kepada Warga Lain Yang Lebih Membutuhkan. Mirisnya Lagi Mereka Yang Mampu Itu Mengambil Dana BST Dengan Dandanan Yang Menor, Memkaia Perhiasan, Motor Yang Masih Baru Dan Bagus, Bahkan Ada Yang Membawa Mobil Saat Mengambil Dana BST. Rasa Malu Mereka Sepertinya Sudah Sangat Berkurang Sehingga Diperlukan Kesadaran Mandiri Agar Mereka Dapat Berubah

## KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Data Dan Pembahasan Yang Penulis Paparkan Pada Bab Sebelumnya Maka Penulis Menarik Kesimpulan Sebagai Berikut:

A. Pada Aspek Ketepatan Sasaran. Masih Banyak Dari Penyaluran Dana BST Ini Yang Belum Tepat Sasaran Kepada Warga Yang Benar Benar Terdampak, Masih Banyak Warga Yang Mampu Tapi Mereka Mendapatkan Bantuan. Sehingga Diperlukan Perbaikan Data Agar Tidak Terjadi Lagi Kedepannya.

B. Pada Aspek Sosialisasi Program, Pada Tahap Sudah Berjalan Cukup Baik Namun Beberapa Kelompok Manula Masih Sulit Mendapatkan Informasi Mengenai BST Tersebut Karna Mereka Tidak Update Dengan Isu Isu Baru.

C. Pada Aspek Tujuan Program, Tujuan Utama Program BST Ini Adalah Membantu Masyarakat Yang Terdampak Pandemi, Pemerintah Berusaha Memfasilitasi Kebutuhan Warganya Yang Memiliki Kebutuhan Namun Tidak Memiliki Pemasukan.

D. Pada Aspek Pemantauan Program, Peran Pihak Kelurahan Sangat Aktif Dalam Pemantauan Program Ini Berjalan Lancar Atau Tidak. Pada Awal Penyaluran Tahap 1 Dan 2 Memang Terjadi Sedikit Kericuhan Di Kantor RW 004 Kelurahan Kota Baru Tempat Penyaluran Dana BST Itu Karena Masih Banyak Yang Tidak Sesuai. Namun Di Tahap Selanjutnya Data Sudah Diperbaiki Dan Lebih Rapih Lagi

2. Faktor-Faktor Penghambat Keefektifan Pelaksanaan Program BST Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Ada 4 Faktor Yaitu :

- Validasi Data, Pada Validasi Data Diperlukan Perbaikan Data Dari Pusat, Karena Daerah Sudah Mengirimkan Data Terbaru Ke Pusat Namun Pusat Belum Memperbarui Nya Dan Masih Tetap Memakai Data Yang Lama.

- Warga Yang Kurang Disiplin. Dikuatkan Kembali Pada Proses Sosialisasi Program BST Tersebut Agar Semua Warga Mengerti Dan Memahami Bagaimana Pelaksanaan Program BST Tersebut.

- Sistem Perapelan Pada Saat Penyaluran. Warga Membutuhkan Pencairan Dana Setiap Bulannya Karena Kebutuhan Perbulan Tidak Tercukupi Apanya Dirapel Dalam Dua Bulan

- Kesadaran Warga Yang Masih Kurang. Emperu Warga Harus Digunakan, Memiliki Inisiatif Tinggi Untuk Menjadi Pelopor Agar Warga Yang Lain Dapat Mengikuti Kebaikan Yang Kita Lakukan.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Saya Ucapkan Banyak Terimakasih Kepada Bapak Syarif Hidayat Selaku Staff Dari Kelurahan Kotabaru Bekasi Barat Yang Telah Membantu Saya Dalam Membuat Jurnal Ini Dan Berkenan Sebagai Narasumber Dalam Penelitian Saya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinsos Kota Bekasi Sebut 195.535 KK Akan Terima Bansos Tunai Rp 300.000. [Internet]. 2021. [Cited Kompas.Com]. Available From: <https://amp.kompas.com/megapolitan/read/2021/01/05/13464771/dinsos-kota-bekasi-sebut-195535-kk-akan-terima-bansos-tunai-rp-300000>. Diakses Pada Tanggal 04 Juli 2022 Pukul 15.06 WIB
- Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 54/HUK/2020 Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako Dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
- Moleong J. Lexy, (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Melaty, Zulkarnaini. (2021). "Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pengaraian", Jurnal Publicuho. Vol. 4 No. 1 Februari-April 2021
- Pemkot Bekasi Paparkan Program BST 2021. [Internet]. 2021. [Cited BekasiKota.Go.Id]. Available From: <https://www.bekasikota.go.id/detail/pemkot-bekasi-paparkan-program-bst-2021-mulai-distribusi-hingga-perbaikan-data>. Diakses Pada Tanggal 04 Juli 2022 Pukul 15.00 WIB.